BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas, maka pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pedekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah "suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random".[71]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena objek yang akan diteliti diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, budaya,dan kelompok acuan terhadap preferensi mahasiswa menabung di bank syariah studi kasus mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif (hubungan atau pengaruh). Penelitian asosiatif merupakan "penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih".[72] Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan variable bebas yaitu antara Pengetahuan (X_1), Budaya (X_2),

[71]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,(Bandung: Alfabeta, 2007), hal 14.

[72]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2006),hal11.

dan Kelompok Acuan (X_3) terhadap variabel terikat yaitu PreferensiMahasiswa Menabung pada Bank Syariah (Y).

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas dan tidak terbatas. Menurut Sugiyono dalam Tika populasi adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan." [73]

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung yang berjumlah 1.654 mahasiswa.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. "Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan".[74]

Besarnya sampel yang ditarik dari populasi tergantung pada variasi yang ada dikalangan anggota populasi. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yakni *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* jenis *Simple Random Sampling*, yaitu

[73] Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006) Hal. 33

[74] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2013), hal 121.

metode penetapan sample dengan menetapkan responden secara acak tanpa membeda-bedakan starta yang ada pada populasi.[75]

Dalam penelitian ini pengambilan sampel populasi dilakukan secara acak untuk mahasiswa jurusan perbankan syariah yang sedang menempuh pendidikan di IAIN Tulungagung.

3. Sampel

Sampel adalah "bagian suatu subjek atau subjek yang mewakili populasi"[76]. Sampel sering disebut contoh, yaitu sebagian sumber yang mewakili seluruh populasi dan yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini penulis menentukan jumlah sampel menggunakan teknik Solvin dalam buku Sugiyono:[77]

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Dimana,

n = Jumlah sample

N = Besar ukuran populasi

e = Standar *error* atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi, disini menggunakan sebesar 10% atau 0,1.

Sehingga dengan mengikuti perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut :

[75] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 36

[76] Tika, *Metode Rieset… Hal.33*

[77]Sugiyono.*Metode Penelitian Kebijakan*, (Bandung:Alfabeta, 2017), Hal 123.

$$n = \frac{1654}{1+1704(0,01)} = \frac{1654}{18,04} = 96,29 \text{ (dibulatkan menjadi 96)}$$

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data berupa responden ini dipakai dalam penelitian kuantitatif.[78]

Data dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data dari penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung oleh peneliti[79]. Data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuisioner kepada responden terpilih.

Adapun data primer dalam penelitian didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuosioner kepada mahasiswa jurusan perbankan syariah di IAIN Tulungagung.

2. Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

---

[78]Arikunto, *Prosedur Penelitian…*, hal 107
[79]Sugiyono, *Metode Penelitian Kebijakan…*, hal 137.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable)*: variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah "variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat)".[80] Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel bebas dengan skala pengukurannya adalah skala nominal dan kemudian di namakan (X). Adapun variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu Pengetahuan (X_1), Budaya (X_2), dan Kelompok Acuan (X_3).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable)*: variabel ini sering disebut dengan variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan "variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".[81] Skala pengukurannya adalah skala rasio yang kemudian dinamakan variabel (Y). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah PreferensiMahasiswa Menabung pada Bank Syariah.

3. Skala Pengukuran

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin.[82] "Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau

---

[80]Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan.* (Malang:UMM Press, 2006), hal 39.

[81]*Ibid*, hal 40.

[82]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*…, hal.135

sekelompok orang tentang fenomena sosial".[83] Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu :

a. Sangat Setuju, memiliki nilai 5
b. Setuju, memiliki nilai 4
c. Ragu-Ragu, memiliki nilai 3
d. Tidak Setuju, memiliki nilai 2
e. Sangat Tidak Setuju, memiliki nilai 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.[84] Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan:

a. Kuisioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana partisipan / responen mengisi pertanyaan atau penyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap dapat dikembalikan kepada peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku

[83]Sugiyono, *Metode Penelitian Kebijakan…*,hal. 86
[84]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*…, hal.137

dari responden.[85] Dalam hal ini peneliti meminta responden yang merupakan mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung mengisi pernyataan mengenai pengetahuan, budaya, dan kelompok acuan terhadap preferensimahasiswa menabung di bank syariah.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah "alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Contoh soal tes, angket, wawancara, post tes dan sebagainya".[86] Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian adalah suatu alat yang dinamakan instrumen penelitian.[87]

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Butir–butir pernyataan tersebut dituangkan kedalam angket/kuosioner.[88]

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	**Pengetahuan (X1)** J.F Engel dkk (2003)	Pengetahuan Produk	1. Saya menabung di bank syariah, karena produk tabungannya sesuai dengan prinsip syariah yang sudah

[85]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi…*, hal 192-193
[86]Arikunto.*Prosedur Peneliian…,*hal 76
[87]Arikunto.*Prosedur Peneliian…,*, hal102-103
[88]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi…*, hal 147-148

			saya pelajari di jurusan perbankan syariah 2. Saya menabung di bank syariah, karena produknya menggunakan sistem bagi hasil sesuai yang saya pelajari di jurusan perbankan syariah.
		Pengetahuan Pembelian	3. Saya menabung di bank syariah, karena prosedur pembukaan rekening tabungannya mudah bagi mahasiswa seperti saya 4. Saya menabung di bank syariah, karena biaya pembukaan rekening tabungannya terjangkau bagi mahasiswa seperti saya
		Pengetahuan Pemakaian	5. Saya menabung di bank syariah, karena produk tabungannya sesuai dengan kebutuhan saya sebagai mahasiswa perbankan syariah 6. Saya menabung di bank syariah, karena saat bertransaksi fasilitas yang diberikan bank syariah berbeda dengan bank konvensional.
2.	**Budaya (X2)** Rini Dwi Astuti (2011)	Nilai (*Value*)	1. Saya menabung di bank syariah, karena sesuai dengan nilai-nilai Islami yang saya percayai sebagai mahasiswa perbankan syariah 2. Saya menabung di bank syariah, karena yakin bank syariah adalah pilihan yang tepat sesuai dengan yang saya pelajari di jurusan perbankan syariah
		Norma (*Norm*)	3. Saya menabung di bank syariah, karena sebagai mahasiswa perbankan syariah bisa mempraktekan menabung di bank syariah adalah perilaku yang baik 4. Saya menabung di bank syariah, karena sebagai mahasiswa perbankan syariah ingin menghindari riba sesuai yang dianjurkan oleh agam Islam.
		Kebiasaan (*Customs*)	5. Saya menabung di bank syariah, karena telah terbiasa mempelajarai bank syariah dijurusan perbankan syariah 6. Saya menabung di bank syariah, karena terbiasa hidup dilingkungan kampus yang berbasis Islami

3.	**Kelompok Acuan (X3)** J.F Engel dkk (2001)	Pengetahuan Kelompok	1. Saya menabung di bank syariah, karena rekan / kelompok mahasiswa saya memberikan informasi yang detail tentang tabungan di bank syariah.
		Kredibilitas Kelompok	2. Saya menabung di bank syariah, karena mendapat informasi dari teman mahasiswa yang dapat dipercaya
		Pengalaman Kelompok	3. Saya menabung di bank syariah, karena mendengar tentang pengalaman teman mahasiswa yang lain selama menjadi nasabah
		Keaktifan Kelompok	4. Saya menabung di bank syariah, karena teman / kelompok sering memberikan informasi tentang tabungan di bank syariah.
		Daya Tarik Kelompok	5. Teman / kelompok mahasiswa memberikan performance yang baik saat memberikan informasi tentang tabungan di bank syariah 6. Saya menabung di bank syariah, karena teman dekat saya juga menabung di bank syariah
4.	**Preferensi (Y)** Abdul Rahman Shaleh (2004)	Dorongan dalam diri individu	1. Saya menabung di bank syariah, karena ingin membuktikan manfaat menabung di bank syariah sesuai yang saya pelajari di jurusan perbankan syariah 2. Saya menabung di bank syariah, karena saya ingin mempraktekan teori yang sudah saya pelajari di jurusan perbankan syariah
		Motif Sosial	3. Saya menabung di bank syariah, karena saya ingin diakui sebagai mahasiswa perbankan syariah yang baik dan benar. 4. Saya menabung di bank syariah, karena termotivasi oleh lingkungan perkuliahan saya.
		Faktor Emosional	5. Saya menabung di bank syariah, karena saya merasa tenang sudah mempraktekan teori-teori yang sudah saya pelajari di perbankan syariah 6. Saya menabung di bank syariah, karena sebagai mahasiswa perbankan syariah bangga telah menjalankan syariat Islam

E. Teknik Analisis Data

Analisis data mempunyai tujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan hingga menjadi data yang tersusun dengan baik. analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang akan diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul semua mesti dalam pelaporan penelitian, data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan.[89] Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Validitas dan Reliabelitas Instrumen
   a. Uji Validitas

      Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.[90]

---

[89] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode…,* hal 69.

[90] Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014), hal 135.

b. Uji Reliabelitas

Uji rebilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Relibilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Relibilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji relibilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.[91]

Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip oleh sujianto "jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut:"[92]

1) Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang *reliable*
2) Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak *reliable*
3) Nilai *alpha cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup *reliable*
4) Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti *reliable*
5) Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat *reliable*

2. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum

[91]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik.* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal 97.
[92]*Ibid.*,hal. 97.

pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.[93]

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika Asymp. Sig > 0,10 maka data berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinieritas

Merupakan metode untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam suatu model regresi berganda. Salah satu metode untuk mendeteksi multikolinearitas menggunakan metode VIF dan *tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada masalah multikolinearitas dan angka *tolerance* tidak mendekati angka 0.[94]

b. Heterokesdasitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series.* Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.[95]Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

---

[93] Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011),hal 241

[94] Agus Widarjon, *Analisis Statistika Multivariant Terapan,* (Yogyakarta: STIE YKPN, 2010), hal 111.

[95]*Ibid*,hal 79.

1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

4. Uji Regresi Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.[96] Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b1X1 + b2X2 + \ldots + bnXn$$

Dimana,

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variable dependen

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara preferensimahasiswa menabung pada bank syariah (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yakni pengetahuan,budaya dan kelompok acuan.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran rumusan masalah harus dibuktikan melalui data yang sudah terkumpulkan.

[96]*Ibid,* hal 56.

a. Uji F

Digunakan untuk menguji secara bersama-sama pengaruh variabel independen, yaitu Pengetahuan,Budaya, dan Kelompok Acuan terhadap variabel dependen, yaitu Preferensimahasiswa menabung pada bank syariah.

Keputusan menerima atau menolak H0 adalah jika $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka apabila H_0 ditolak berarti secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Tapi jika $F_{hitung} < F_{kritis}$, maka H_0 diterima yang artinya secara bersama-sama variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji t

Digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen, yaitu Pengetahuan, Budaya, dan Kolompok Acuan terhadap variabel dependen, yaitu Preferensimahasiswa menabung pada bank syariah.

Keputusan menerima atau menolak H0 adalah jika $t_{hitung} > t_{kritis}$, maka apabila H_0 ditolak berarti secara individu variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Tapi jika $t_{hitung} < t_{kritis}$, maka H_0 diterima yang artinya secara individu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen

6. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui lokasi Pengetahuan (X1), Budaya (X2) dan Kelompok Acuan (X3) terhadap variabel dependen, yaitu preferensimahasiswa menabung pada bank syariah (Y). Nilai koefisen determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisen determinasi maka pengaruh

Pengetahuan (X1), Budaya (X2) dan Kelompok Acuan (X3) terhadap variabel dependen, yaitu PreferensiMenabung (Y) semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruh pengaruh Pengetahuan (X1), Budaya (X2) dan Kelompok Acuan (X3) terhadap variabel dependen, yaitu PreferensiMenabung (Y) lemah.

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan rebilitas instrumen sampai dengan uji koefisien determinasi menggunakan *software* pengolahan data SPSS 23.0.